

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat, prosedur, dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian. Sebagai upaya mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif. Dalam kajiannya, metode deskriptif menggambarkan hasil dari pengumpulan data apa adanya. Metode penyelidikan deskriptif mencakup berbagai teknik deskriptif di antaranya penyelidikan yang menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasi.

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah TA usia 3-5 tahun. Anak usia 3-5 tahun yang menjadi responden berjumlah 5 orang. Penelitian ini melibatkan dua orang anak dengan usia 3 tahun, satu anak berusia 4 tahun, dan dua anak dengan usia 5 tahun. Terdapat dua data yang digunakan dalam penelitian ini, data primer yang akan digunakan adalah TA usia 3-5 tahun yang mengandung unsur deiksis dan data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah catatan selama penelitian berlangsung. Anak-anak yang terlibat dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berada di lingkungan RW 05 Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung. Data yang digunakan adalah TA yang mengandung unsur deiksis.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian mengenai penggunaan deiksis pada TA usia 3-5 tahun ini adalah teknik rekam dan catat. Dengan demikian, peneliti harus merekam setiap tuturan yang keluar dari subjek serta mencatat semua kejadian yang dianggap penting saat pengambilan data berlangsung.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Melalui metode penelitian deskriptif di atas, maka kita harus menempuh beberapa langkah untuk memilih data yang akurat hingga menganalisisnya. Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah:

- 1) mentranskrip data yang telah didapat;
- 2) mereduksi data yang telah ditranskrip atau dikumpulkan;
- 3) mengklasifikasikan data yang telah direduksi;
- 4) menganalisis data.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data yang memuat TA usia 3-5 tahun yang mengandung deiksis. Penggunaan kartu data ini dilakukan sebagai upaya untuk mempermudah peneliti menganalisis data. Berikut contoh kartu data yang akan digunakan.

Tabel 3.1

Contoh Kartu Data Kosong

IDENTIFIKASI	
KONTEKS	DATA
ANALISIS	
1. 2. 3.	

Pada kartu data di atas terdapat 4 kolom. Kolom pertama adalah identifikasi, dalam kolom ini akan dimuat nomor data, hari dan tanggal penemuan data, serta tempat pengambilan data. Kolom kedua adalah konteks. Dalam kolom ini akan dimuat konteks keadaan tempat atau cara anak mengutarakan tuturannya. Kolom ketiga adalah data. Dalam kolom ini akan dimuat transkrip data yang telah didapat melalui proses rekam. Kolom terakhir adalah kolom analisis. Pada kolom ini akan sedikit dipaparkan analisis data yang telah dimuat dalam kolom data. Berikut contoh kartu data yang telah diisi oleh data.

Tabel 3.2

Contoh Kartu Data Terisi

IDENTIFIKASI	
<p>No Data : DP 01</p> <p>Hari/ tanggal : Minggu/ 10 Januari 2010</p> <p>Tempat : Di depan rumah tante Ima</p>	
KONTEKS	DATA
<p>Percakapan terjadi antara Ima, kakak dan tantenya. Terjadi ketika anak bermain di depan rumah.</p>	<p>Tante : “Ima <i>teh</i> malem tidur di mana?”</p> <p>Ima : “<i>Eneng</i>.”</p> <p>Tante : “<i>Eneng teh</i> bobo di mana?”</p> <p>Ima : “Di <i>Teteh</i>.”</p>
ANALISIS	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat dua buah penggunaan DP. 2. DP pertama adalah leksem <i>eneng</i> sebagai kata ganti nama Ima, anak ini terkadang lebih suka dipanggil dengan sebutan <i>eneng</i> daripada dipanggil dengan sebutan nama. Hal ini terjadi ketika si anak tengah ingin bermanja-manja. Dan maksudnya sudah tepat. 3. DP kedua adalah leksem <i>teteh</i>. Fungsi DP yang muncul ini adalah pengganti DR. 	